

DAFTAR PUSTAKA

1. Septiana DA, Mulyono. Faktor yang Mempengaruhi *Unsafe Action* Pada Pekerja di Bagian Pengantongan Urea. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 2014;3(1):25-34.
2. Aryantiningsih DS, Husmaryuli D. Kejadian Kecelakaan Kerja Pekerja Aspal Mixing Plant (Amp) & Batching Plant di PT. LWP Pekanbaru *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2016;10(2):145-50.
3. Pratama AK. Hubungan Karakteristik Pekerja dengan *Unsafe Action* pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di PT. Terminal Petikemas Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 2015;4(1):64-73.
4. Departemen Kesehatan RI. 1 Orang Pekerja di Dunia Meninggal Setiap 15 Detik Karena Kecelakaan Kerja Jakarta: Departemen Kesehatan RI.; 2014. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/201411030005/1-orang-pekerja-di-dunia-meninggal-setiap-15-detik-karena-kecelakaan-kerja.html>.
5. BPJS Ketenagakerjaan. Jumlah Kecelakaan Kerja di Indonesia Masih Tinggi 2016 [cited 2018 18/07/2018]. Available from: <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/5769/Jumlah-kecelakaan-kerja-di-Indonesiamasih-tinggi.html>.
6. Keselamatan Kerja, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970, (1970).
7. Ghaisani H, Nawawinetu ED. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko pada Proses Blasting di PT Cibaliung Sumberdaya, Banten. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 2014;3(1):107-16.
8. Santoso DH, Gomareuzzaman M. Kelayakan Teknis Penambangan Emas pada Wilayah Pertambangan Rakyat. *Jurnal Science Tech*. 2018;4(1):19-28.
9. Umar RH, Rahim S, Mahmud N. Kegiatan Pertambangan Rakyat Kabupaten Bone Bolango: Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan. *Policy Brief JiKTI* 2015.
10. Agus C, Sukandarrumidi, Wintolo D. Dampak Limbah Cair Hasil Pengolahan Emas Terhadap Kualitas Air Sungai dan Cara Mengurangi Dampak Menggunakan Zeolit: Studi Kasus Penambangan Emas Tradisional di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. *Manusia dan Lingkungan*. 2005;12(1):13-9.
11. Dewi NR, Setiani O, Suhartono. Hubungan Riwayat Paparan Merkuri dengan Gangguan Keseimbangan Tubuh pada Penambang Emas Tradisional di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2013;12(1):70-4.

12. Sumantri A, Laelasari E, Junita NR, Nasrudin. Logam Merkuri pada Pekerja Penambangan Emas Tanpa Izin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2014;8(8):398-403.
13. Anjami T. Dampak Sosial Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FISIP*. 2017;4(2):1-13.
14. Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009, (2009).
15. Nopriadi N. *Effect of Illegal Gold Mining Activities on Social Economic of Workers and Community Surrounding the Watershed in Kuantan Singingi, Indonesia*. *International Journal of Science and Research (IJSR)*. 2016;5(9):171-6.
16. Wirtanio DF. *Penambangan Emas Rakyat di Nagari Padang Sibusuk Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung 1990-2013 [Skripsi]*: Universitas Andalas; 2015.
17. Waruwu S, Yuamita F. Analisis Faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja pada Proyek Pembangunan Apartement Student Castle. *Spektrum Industri*. 2016;14(1):1-108.
18. Yudhawan YV, Dwiyaniti E. Hubungan Personal Factors dengan Unsafe Actions pada Pekerja Pengelasan di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr Soetomo*. 2017;3(1):88-98.
19. Long RN, Sun K, Neitzel RL. *Injury Risk Factors in a Small-Scale Gold Mining Community in Ghana's Upper East Region*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2015;12(8):8744-61.
20. Istih SMP, Wiyono J, Candrawati E. Hubungan *Unsafe Action* dengan Kecelakaan Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Panti Waluya Malang. *Nursing News*. 2017;2(2):337-48.
21. Wulandari R. Hubungan *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Tambang Batubara Bawah Tanah di CV Bara Mitra Kencana (BMK) Sawahlunto Tahun 2014 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2014.
22. Herdayanti M. Faktor Yang Berhubungan dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja pada Pekerja di CV. Bara Mitra Kencana (BMK) Sawahlunto [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2017.
23. Dahlawy AD. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Area Pengolahan PT Antam Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor Kabupaten Bogor [Skripsi]: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2008.
24. Ferananda MC, Rahman F, Handoko L. Analisis *Behavior Based Safety* Menggunakan Model DO RITE pada Pekerjaan Pemboran dan Supporting di

Pertambangan Emas Bawah Tanah, Bogor. Proceeding 1st Conference on Safety Engineering and Its Application.

25. Tim Redaksi. Empat Penambang Emas Tewas. Harain haluan. 2015.
26. Suma'mur Sm. Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Toko Gunung Agung; 1996.
27. Salami IRS, dkk. Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja. Yogyakarta: Gadjah Mada Unversity Press; 2015.
28. Rejeki S. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan; 2017.
29. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. Modul Analisa dan Statistik Kecelakaan. In: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, editor.: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI; 2011.
30. Messah YA, Bella RA, Lolo TAS. Solusi Pencegahan Kecelakaan Kerja dalam Pelaksanaan Konstruksi Gedung di Kota Kupang. Jurnal Teknik Sipil. 2015;IV(2):147-58.
31. Abdullah R. Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pertambangan Batubara Bawah Tanah. Padang: UNP Press; 2009.
32. Ihsan. Klasifikasi Akibat Kecelakaan Kerja 2013. Available from: <http://qhse.com/health-safety-a-environment/safety-practice/klasifikasi-akibat-kecelakaan-kerja>.
33. Keputusan Menteri Pertambangan Dan Energi Nomor: 555.K/26/M.PE/1995 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pertambangan Umum, (1995).
34. Buntarto B. Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Industri. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
35. Susihono W, Rini FA. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Identifikasi Potensi Bahaya Kerja Spektrum Industri. 2013;11(2):117-242.
36. Harahap ES. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keracunan Merkuri pada Masyarakat Jorong Muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman [skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2016.
37. Herman DP, Putri RE, Elsa. Analisis Kerusakan Lahan pada Penambangan Emas di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung [Skripsi]2016.
38. Astiti LGS, Sugianti T. Dampak PenambanganEmas Tradisional pada Lingkungan dan Pakan Ternak di Pulau Lombok. Sains Peternakan 2014;12(2):101-6.
39. Nuzul YA. Dampak Pertambangan Emas Illegal di Aliran Sungai Batanghari Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat. Padang: Universitas Andalas; 2018.

40. Putri RE. Eksternalitas Negatif Pencemaran Sungai Kampar Akibat Kegiatan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) [Skripsi]: Institut Pertanian Bogor; 2013.
41. Sucipto CD. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
42. Wahyuni DA. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2015 [Skripsi]: Universitas Andalas; 2015.
43. Suryanto DID, Widajati N. Hubungan Karakteristik Individu dan Pengawasan K3 dengan *Unsafe Action* Tenaga Kerja Bongkar Muat. *The Indonesian Journal of Public Health*. 2017;12(1):51-63.
44. Alqaf AZ. Hubungan antara *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* dengan Kecelakaan Kerja pada Karyawan Harian di PT. Lembah Karet Kota Padang [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2017.
45. Ramdan IM, Handoko HN. Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konstruksi Informal Di Kelurahan "X" Kota Samarinda. *JURNAL MKMI*. 2016;12(1):1-6.
46. Rianto S. Analisis Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Keracunan Merkuri pada Penambang Emas Tradisional di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonorejo [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang; 2010.
47. Uda SAKA, Gunawan EA. Evaluasi Perilaku Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Act*) dan Kondisi Tidak Aman (*Unsafe Condition*) pada Proyek Konstruksi Gedung Ruko Bertingkat di Palangka Raya. *Konferensi Nasional Teknik Sipil*. 2013;7:67-71.
48. Susanti L, Raimona H, Yuliandra B. Pengantar Ergonomi Industri. Padang: Andalas University Press; 2015.
49. Harpeni S. Hubungan *Unsafe Action*, *Unsafe Condition* dan Pengawasan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT. Lutvindo Wijaya Perkasa Pekanbaru [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2017.
50. Agma A. Hubungan Pengetahuan, Penggunaan APD, Sikap dan Pengawasan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di PT. Kunango Jantan [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2016.
51. Ferdian O. Hubungan Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) dan Kondisi Tidak Aman (*Unsafe Condition*) dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Area Proyek Pembangunan Pabrik Indarung VI [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2016.
52. Hauna FS. Permasalahan Pertambangan Tanpa Izin (Peti) Di Indonesia dan Solusi Penanggulangannya.

53. Kusumarini DA. Perbedaan Unsafe Action dan Unsafe Condition antara Sebelum dan Sesudah Safety Patrol Universitas Muhammadiyah Semarang; 2017.
54. Nengcy S. Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja di Koperasi Bongkar Muat di Teluk Bayur Padang Tahun 2014. Padang: Universitas Andalas; 2014.

